

**PEMANFAATAN FASILITAS DAN SUMBER BELAJAR DALAM
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI 1 SAWIT
BOYOLALI SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN
2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi



Oleh :

RAKHMI NINGSIH

A420110140

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Hariyatmi, M. Si

NIP/NIK : 196212161988032001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Rakhmi Ningsih

NIM : A420110140

Program Studi : Pendidikan Biologi

Judul Skripsi : Pemanfaatan Fasilitas dan Sumber Belajar dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Sawit Boyolali Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 25 Mei 2015

Pembimbing

Dra. Hariyatmi, M. Si

NIP. 196212161988032001

**UTILIZATION OF FACILITIES AND LEARNING RESOURCES AS
IMPLEMENTATION OF CURRICULUM 2013 AT SAWIT OF 1 JUNIOR
HIGH SCHOOL BOYOLALI SECOND SEMESTER ACADEMIC YEAR
2014/2015**

Rakhmi Ningsih¹⁾, Hariyatmi²⁾, Biology Education, The Faculty of Education,
Muhammadiyah University of Surakarta,
Email: rakhmi_ningsih@gmail.com

ABSTRACT

One of the keys to success in the implementation of the curriculum 2013 is the utilization of facilities and learning resources optimally. This study aims to determine how the utilization of facilities and learning resources at Sawit of 1 junior high school Boyolali academic year 2014/2015. This type of research is qualitative descriptive with sample grade science teacher at VII and VIII. Technique data collecting RPP documentation techniques for the utilization of facilities and learning resources, observation of learning to utilization the facilities and learning resources and interview (optional). Results of research on the preparation of the RPP indicates that a science teacher in the selection and use of instructional media 100%, the utilization of variation of instructional media 81.25%, utilize media use and optimally 74.99%, utilizing the media for scientific learning 89.58%. In the aspect of learning resource usage of books 79.72%, web address 62.5%, LKS 100%, utilization of school areas 22.91%, the media as a learning resource 83.3%. The result of observation at learning activity of learning for classroom space utilization 93.75%, utilize laboratory 67.85%, libraries 92.85%. In the aspect of learning resources utilizing skills learning resource 74.99%, involving students 66.65% and generate attractive message 100%. It can be concluded that the utilization of learning facilities excellent category (78.84%) and the use of learning resources both categories (73.93%) in the preparation of lesson plans (RPP) and utilization of learning facilities either category (94.44%) and the use of learning resources both categories (74.47%) on the implementation of learning

Keywords: *utilization, learning facilities, learning resources, implementation, curriculum 2013*

PEMANFAATAN FASILITAS DAN SUMBER BELAJAR DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI 1 SAWIT BOYOLALI SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2014/2015

Rakhmi Ningsih¹⁾, Hariyatmi²⁾, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
Email: rakhmi_ningsih@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu kunci sukses dalam implementasi kurikulum 2013 adalah pemanfaatan fasilitas dan sumber belajar yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan fasilitas dan sumber belajar di SMP Negeri 1 Sawit Boyolali tahun ajaran 2014/2015. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan sampel guru IPA kelas VII dan VIII. Teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi RPP untuk penggunaan fasilitas dan sumber belajar, observasi pembelajaran untuk pemanfaatan fasilitas dan sumber belajar dan wawancara (opsional). Hasil penelitian pada penyusunan RPP menunjukkan bahwa guru IPA dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran 100%, pemanfaatan variasi media pembelajaran 81,25%, menggunakan dan memanfaatkan media secara optimal 74,99%, memanfaatkan media untuk pembelajaran saintifik 89,58%. Pada aspek sumber belajar penggunaan buku 79,72%, alamat web 62,5%, LKS 100%, pemanfaatan lingkungan 22,91%, media sebagai sumber belajar 83,3%. Hasil pada pelaksanaan pembelajaran untuk pemanfaatan ruang kelas 93,75%, laboratorium 67,85%, perpustakaan 92,85%. Pada aspek sumber belajar keterampilan memanfaatkan sumber belajar 74,99%, pelibatan peserta didik 66,65% dan menghasilkan pesan menarik 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar kategori sangat baik (78,84%) dan pemanfaatan sumber belajar kategori baik (73,93%) pada penyusunan RPP dan pemanfaatan fasilitas belajar kategori baik (94,44%) dan pemanfaatan sumber belajar kategori baik (74,47%) pada pelaksanaan pembelajaran.

Kata kunci : *pemanfaatan, fasilitas belajar, sumber belajar, implementasi, kurikulum 2013*

PENDAHULUAN

Dilaksanakannya kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran adalah sebagai pedoman atau acuan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Pada pembelajaran ada satu komponen yang harus terpenuhi antara lain media pembelajaran (Whanday, 2012). Salah satu kunci keberhasilan dalam penerapan kurikulum 2013 yaitu pemanfaatan fasilitas dan sumber belajar yang optimal (Mulyasa, 2014).

Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang ada sekolah yang dapat digunakan untuk membantu berjalannya kegiatan belajar mengajar sehingga dapat berjalan dengan efektif, misalnya tersedianya tempat perlengkapan belajar di kelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, berbagai perlengkapan laboratorium dan segala sesuatu yang menunjang terlaksanakannya proses belajar mengajar (Arianto, 2008). Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dan pendidik untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai (Sanjaya, 2009).

Kemendikbud (2014) menyatakan bahwa penggunaan fasilitas (media) dan sumber belajar dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 dengan target yang ingin dicapai memanfaatkan sumber belajar/ media dalam pembelajaran dengan indikatornya adalah : 1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran, 2. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, 3. Menghasilkan pesan yang menarik melalui penggunaan media pembelajaran, 4. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran.

Menurut Kemendikbud (2014), indikator komponen sumber belajar dan fasilitas belajar target dan indikatornya adalah sebagai berikut: sumber belajar dengan target yang ingin dicapai memilih dan menggunakan sumber belajar secara optimal dengan indikatornya adalah : 1. Memanfaatkan lingkungan sekitar, 2. Menggunakan buku teks pelajaran dari pemerintah (buku siswa dan guru), 3. Merujuk materi yang diperoleh dari perpustakaan, 4. Merujuk alamat web tertentu sebagai sumber belajar. Fasilitas belajar (media) dengan target yang ingin dicapai memilih dan memanfaatkan media pembelajaran secara optimal dengan indikatornya adalah : 1. Memilih media, alat, dan bahan sesuai dengan karakteristik sekolah dan peserta didik, 2. Memanfaatkan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, 3. Memanfaatkan variasi media sesuai dengan buku siswa/ dan atau buku guru, 4. Memanfaatkan media untuk mewujudkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

Pemanfaatan fasilitas belajar yang maksimal dapat menunjang prestasi belajar siswa begitu juga dengan pemanfaatan sumber belajar yang tinggi dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Pemanfaatan fasilitas dan sumber belajar dalam

implementasi kurikulum 2013 dapat diketahui dengan melihat fasilitas dan sumber belajar apa saja yang digunakan guru IPA dalam proses pembelajaran dan mengetahui kesesuaian fasilitas dan sumber belajar dengan kurikulum 2013.

Berdasarkan uraian diatas, disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan fasilitas dan sumber belajar dalam implementasi kurikulum 2013 pada suatu sekolah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan fasilitas dan sumber belajar dalam implementasi kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Sawit tahun ajaran 2014/2015. Dengan demikian, penelitian ini bermanfaat bagi guru untuk menjadikan guru yang modern yang terampil memanfaatkan fasilitas dan sumber belajar serta mampu bersaing di era globalisasi dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sawit Boyolali. Adapun subyek penelitian ini yaitu guru mata pelajaran IPA kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Sawit Boyolali berjumlah 3 orang, sedangkan obyek penelitian ini yaitu fasilitas dan sumber belajar yang digunakan oleh guru IPA dalam implementasi kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Sawit Boyolali Tahun 2014/2015.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Strategi penelitian ini menggunakan model studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi untuk mengetahui fasilitas dan sumber belajar yang digunakan guru IPA ditinjau dari penyusunan RPP. Teknik observasi digunakan untuk mengetahui pemanfaatan fasilitas dan sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 ditinjau dari pelaksanaan pembelajaran sedangkan teknik wawancara digunakan untuk melengkapi data yang belum terjawab baik dari dokumentasi maupun observasi oleh karena itu bersifat opsional.

Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap tabulasi, analisis pembahasan dan kesimpulan. Tahap awal dari penelitian diawali dengan menentukan sekolah yang masih menggunakan kurikulum 2013. Lalu menentukan target dan indikator penelitian sesuai aturan Permendiknas. Selanjutnya membuat instrument penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian adalah tahap dimana peneliti

mengumpulkan data tentang variabel yang diteliti yaitu pemanfaatan fasilitas belajar , pemanfaatan sumber belajar dan implementasi kurikulum 2013. Tahap pertama diawali dengan melakukan analisis RPP guru IPA kelas VII (1 orang) dan kelas VIII (2 orang). Tahap berikutnya yaitu melaksanakan observasi saat pembelajaran berlangsung. Tahap akhir yaitu tabulasi, analisis data dengan teknik triangulasi yang diperoleh, pembahasan dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa rekapitulasi penggunaan fasilitas belajar ditinjau dari penyusunan RPP dan pemanfaatan sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 ditinjau dari pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Sawit tahun ajaran 2014/2015.

A. Fasilitas belajar yang digunakan guru IPA kelas VII dan VIII pada penyusunan RPP di SMP Negeri 1 Sawit tahun ajaran 2014/2015

Untuk mengetahui fasilitas apa saja yang digunakan guru IPA dalam pembelajaran, peneliti menganalisis RPP yang telah dibuat oleh guru pada semester 2. Berikut adalah hasil rekapitulasi data hasil penyusunan RPP.

Tabel 1. Rekapitulasi data hasil penyusunan RPP untuk penggunaan fasilitas belajar guru IPA kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Sawit Boyolali semester genap tahun ajaran 2015/2014

No	Target	Komponen	Guru			Σ	Rata-rata
			A	B	C		
1.	Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran	Berdasarkan karakteristik sekolah	100%	100%	100%	300	100% (SB)
		Berdasarkan karakteristik peserta didik	100%	100%	100%	300	100% (SB)
		Berdasarkan materi	100%	100%	100%	300	100% (SB)
		Berdasarkan tujuan	100%	100%	100%	300	100% (SB)
2.	Penggunaan variasi media pembelajaran	Berdasarkan buku guru	81,25%	87,5%	43,75%	212,5	70,83% (B)
		Berdasarkan buku siswa	81,25%	68,75%	37,5%	187,5	62,5% (B)
3.	Menggunakan dan memanfaatkan media secara optimal	Penggunaan media audio visual	81,25%	62,5%	68,75%	212,5	70,83% (B)
		Penggunaan media visual	81,25%	75%	75%	231,25	77,08% (SB)
		Kemampuan mengoperasikan multimedia	81,25%	100%	25%	206,25	68,75% (B)

	Pen ggunaan alat peraga	68,75%	68,75%	62,5%	200	66,66%(B)	
	Kemampuan menggunakan alat peraga	75%	100%	100%	275	91,66%(SB)	
4.	Memanfaatkan media untuk pembelajaran saintifik	<i>Inquiry</i>	0%	0%	0%	0	0% (SKB)
		<i>Discovery learning</i>	87,5%	81,25%	87,5%	256,25	85,41%(SB)
		<i>Problem bassed learning</i>	25%	6,25%	0%	31,25	10,41%(SKB)
		<i>Project bassed learning</i>	0%	0%	0%	0	0%(SKB)
Total		81,73 % (SB)	80,76% (SB)	73,43% (B)	235,92	78,84% (SB)	

Kriteria interpretasi skor (Riduwan, 2010)

0%-25% = sangat kurang baik (SKB)

26%-50% = kurang baik (KB)

51%-75% = baik (B)

76%-100% = sangat baik (SB)

Berdasarkan tabel 1 diatas memperlihatkan bahwa guru IPA di SMP Negeri 1 Sawit dalam menggunakan fasilitas belajar sangat baik ditinjau dari penyusunan RPP yaitu memperoleh prosentase 78,84 %. Rata-rata prosentase guru dalam penggunaan fasilitas belajar adalah guru A (81,73%) dan guru B (80,76%) dengan kategori sangat baik sedangkan guru C (73,43%) dengan kategori baik.

Pada target pemilihan dan penggunaan media pembelajaran termasuk sangat baik (100%) yaitu memilih media sesuai dengan karakteristik sekolah, peserta didik, sesuai tujuan dan sesuai materi. Memilih media yang baik untuk tujuan instruksional bukan pekerjaan yang mudah, hal ini diakui karena pemilihan media juga didasarkan pada beberapa faktor yang saling berhubungan (Ibrahim, 2007). Pada target penggunaan variasi media berdasarkan buku siswa (70,83%) dan buku guru (62,5%) sudah termasuk baik.

Pada target ketiga yaitu menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran secara optimal sesuai dengan Kemendikbud (2013) yaitu menggunakan media *audio-visual* sebagai alat bantu dalam pembelajaran (70,83%), menggunakan media *visual* sebagai alat bantu dalam pembelajaran (77,08%), kemampuan guru dalam mengoperasikan perangkat multimedia (68,75 %), penggunaan alat peraga dalam pembelajaran. Semua guru telah

menggunakannya dengan baik dengan rata-rata prosentase 66,66 %. Hal tersebut didukung oleh komponen yang kelima yaitu kemampuan guru dalam menggunakan media alat peraga IPA yaitu dalam kategori sangat baik dari semua guru yaitu dengan rata-rata prosentase sebesar 91,66 % .

Betapapun tingginya nilai kegunaan media, hal itu tidak akan memberi manfaat yang optimal, apabila kurang/belum mampu menanganinya dengan baik. Oleh karena itu kesederhanaan penggunaan media sering menjadi faktor penentu bagi guru (Nana Syaodih, 2007).

Pada target keempat yaitu memanfaatkan media untuk pembelajaran dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Pendekatan saintifik diantaranya terdapat 4 metode antara lain *inquiry*, *discovery learning*, *problem based learning* dan *group investigation*. Dari keempat metode tersebut hanya metode *discovery learning* yang diterapkan dengan sangat baik oleh semua guru dengan rata-rata prosentase sebesar 85,41%. Dengan demikian semua guru telah sangat baik dalam memanfaatkan media pembelajaran untuk pembelajaran saintifik namun hanya pada metode *discovery learning* saja. Hal tersebut dikarenakan metode *discovery learning* paling dikuasai oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas jika dibandingkan dengan penelitian Malika (2014) menunjukkan bahwa kemampuan guru di MAS Darul Ulum Kuala Dua Kubu Raya dalam penggunaan media masih sangat kurang baik dan membuat sebagian siswa terkadang cepat merasa bosan hanya menggunakan metode pembelajaran sederhana. Sedangkan di SMP Bina Sejahtera Depok menurut riset Rahmawati (2011) penggunaan media audio visual secara efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Senada dengan penelitian Suryani (2007) bahwa penggunaan variasi media pada pembelajaran sains di Banyuasin Sumatera Selatan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

B. Pemanfaatan sumber belajar guru IPA kelas VII dan VIII pada pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Sawit tahun ajaran 2014/2015

Berdasarkan tabel 4 dibawah memperlihatkan bahwa pemanfaatan sumber belajar di SMP Negeri 1 Sawit sudah baik yang ditunjukkan dengan perolehan prosentase rata-rata dari ketiga guru IPA yaitu 74,07% dimana guru A 86,11%,

guru B 80,55% dalam kategori sangat baik dan guru C 55,55% dalam kategori baik.

Pada target pertama yaitu keterampilan memanfaatkan sumber belajar dalam komponen penggunaan buku guru, penggunaan buku siswa, penggunaan buku referensi lain yang relevan sudah sangat baik dimana masing-masing guru memperoleh prosentase sebesar 100% sehingga rata-rata prosentasenya pun 100%.

Tabel 2. Rekapitulasi data hasil pemanfaatan fasilitas belajar pada pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Sawit Boyolali semester genap tahun ajaran 2014/2015

No.	Target	Komponen	Guru			Σ	Rata-rata
			A	B	C		
1	Keterampilan memanfaatkan sumber belajar	Buku guru	100%	100%	100%	300	100% (SB)
		Buku siswa	100%	100%	100%	300	100% (SB)
		Buku referensi lain	100%	100%	100%	300	100% (SB)
		Memanfaatkan LKS	100%	100%	0%	200	66,66% (B)
		Lingkungan sekitar sekolah	100%	0%	0%	100	33,33%(KB)
		Alamat web	25%	75%	25%	125	41,66%(KB)
2	Pelibatan peserta didik	Pemanfaatan sumber belajar	75%	75%	25%	175	58,3% (B)
		Pemanfaatan emdia belajar	75%	75%	75%	225	75%(B)
3	Menghasilkan pesan menarik	Menghasilkan pesan menarik	100%	100%	75%	275	91,66%(SB)
Total			86,11% (SB)	80,55% (SB)	55,55% (B)	222,21	74,07% (B)

Kriteria interpretasi skor (Riduwan, 2010)

0%-25% = sangat kurang baik (SKB)

51%-75% = baik (B)

26%-50% = kurang baik (KB)

76%-100% = sangat baik (SB)

Penggunaan media dan sumber belajar dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 dengan target yang ingin dicapai memanfaatkan sumber belajar/ media dalam pembelajaran dengan indikatornya adalah : 1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran, 2. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, 3. Menghasilkan pesan yang menarik melalui penggunaan media pembelajaran, 4. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran (Kemendikbud, 2014).

Pada komponen penggunaan LKS dalam pembelajaran termasuk dalam kategori baik (66,66%), pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber

(33,33%) dalam kategori kurang baik, memanfaatkan alamat web sebagai sumber (41,66%) dalam kategori baik.

Pada target kedua yaitu pelibatan peserta didik terdiri atas 2 komponen yaitu pelibatan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar baik (58,3%), pelibatan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran persentasenya sebesar 75% dikategorikan baik. Pada target ketiga yaitu menghasilkan pesan menarik dalam penggunaan media pembelajaran sudah sangat baik (91,66%).

Senada dengan uraian diatas jika dibandingkan dengan penelitian Syahputri (2013) menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar di SMKN 26 Jakarta sudah baik, karena guru mampu mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakannya sebagai subjek pembelajaran. Namun tidak sependapat dengan riset Faizah (2012) pada tingkat sekolah dasar di Kabupaten Bireuen bahwa pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran Sains tidak variatif yaitu hanya memanfaatkan buku dan LKS saja.

SIMPULAN

Kesimpulan, pemanfaatan fasilitas yang digunakan oleh guru IPA termasuk dalam kategori sangat baik (78,84 %) pada penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pemanfaatan sumber belajar termasuk dalam kategori baik (74,47 %) pada pelaksanaan pembelajaran.

SARAN

Bagi kepala sekolah agar dapat memberikan sebuah dorongan guru IPA untuk lebih meningkatkan kegiatan pada ruang laboratorium sebagai mana fungsi sebenarnya. Bagi guru IPA agar dapat memanfaatkan fasilitas dan sumber belajar yang sudah ada dan sebaiknya dikembangkan lagi agar lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, Sam. 2008. *Pengertian Fasilitas Belajar dan Jenisnya*. Tersedia : <http://sobatbaru.blogspot.com/2014/10/pengertian.fasilitas.belajar.htm>. Diperoleh 25 November 2014.
- Faizah, M. Nur. 2011. Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Sains Kelas V SD pada Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan. *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol. 13 No. 1, April 2012. ISSN 1412-565X.
- Fatma, Ajeng Fika. 2013. “ *Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri Kebakkramat Tahun Ajaran 2013/2014*”. (Skripsi). Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Handayani, Tri. 2013. “*Pemanfaatan dan Pengelolaan Laboratorium Fisika SMA/MA Se-Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2012/2013*”. (Skripsi). Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Ibrahim R dan Nana Syaodih. 2007. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kemendikbud (Kementerian pendidikan dan Kebudayaan), 2013. *Pengembangan Kurikulum 2013*. Jakarta : Kememterian Pendidikan dan Kebudayaan
- Mastika, I Nyoman, Putu Andyana dan Agung Setiawan Gusti. 2014. Analisis Standarisasi Laboratorium Biologi dalam Proses Pembelajaran di SMA Negeri Kota Denpasar. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha* Vol 4 Tahun 2014.
- Malika, Azza. 2014. *Kemampuan Guru pada Pembelajaran Akuntansi Di MAS Darul Ulum Kuala Dua Kabupaten Kubu Raya*.(Artikel penelitian). Pontianak : Universitas Tanjungpura.
- Maratush, Riza Solihah. 2013. “*Efektivitas Pemanfaatan Laboratorium dalam Pembelajaran Kimia di SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*”. (Skripsi). Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Mulyasa, E. 2011. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permendikbud No. 24 tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah/Pendidikan Umum. Jakarta: Kemendikbud.

Rahmawati, Fitria Ningtias. 2011. *“Efektifitas Pemanfaatan Media Audio Visual Video Pembelajaran dalam Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa”*. (Skripsi) Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.

Sahputri, R. 2013. Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Manunjang Aktivitas Belajar PPKN. *Jurnal PPKN UNJ Online* Volume 1, Nomor 1 2013, 2337-5205.

Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.